

MENALAR KEMATIAN PERSPEKTIF DIKOTOMI KENDALI

MARCUS AURELIUS

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

ANTONIUS RONALDO HANE

61121009

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KAROLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2025

MENALAR KEMATIAN PERSPEKTIF DIKOTOMI KENDALI MARCUS AURELIUS

SKRIPSI

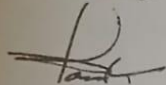
**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT**

Oleh

**ANTONIUS RONALDO HANE
NIM: 611 21 009**

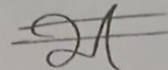
MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. Dominikus Saku
NIDN: 0803046001

Pembimbing II



Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil
NIDN: 1522028901



Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SERJANA FILSAFAT**

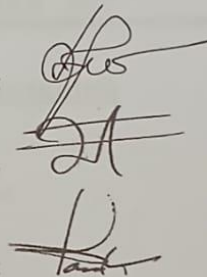
KUPANG, 16 JUNI 2025*

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Leonardus Mali, L.Ph

2. Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil

3. Dr. Dominikus Saku



Drs. Yohanes Subahi, Lic.Iur Can
NIDN: 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Ronaldo Hane

NIM : 61121009

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **Menalar Kematian Perspektif Dikotomi Kendali Marcus Aurelius**, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 04-Juli - 2025

Pembimbing Utama

(Dr. Dominikus Saku)

NIDN: 0803046001



(Antonius Ronaldo Hane)

NIM: 61121009



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai Civitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Ronaldo Hane

NIM : 61121009

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Menalar Kematian Perspektif Dikotomi Kendali Marcus Aurelius**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 04 Juli 2025

Yang Menyatakan,



(Antonius Ronaldo Hane)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyelenggaraan-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian yang berjudul “*Menalar Kematian Perspektif Dikotomi Kendali Marcus Aurelius*” bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Marcus Aurelius menalar kematian melalui dikotomi kendali, yaitu perbedaan antara hal-hal yang dapat dikendalikan dan hal-hal yang tidak dapat dikendalikan. Kematian adalah bagian alami dari kehidupan yang tidak dapat dihindari oleh siapa pun. Dalam Filsafat Stoisisme, Marcus Aurelius, seorang filsuf Romawi yang terkenal, menawarkan perspektif unik tentang kematian melalui dikotomi kendali. Dengan memahami perspektif Marcus Aurelius tentang kematian, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana menghadapi kematian dengan lebih bijak dan tenang.

Terselesaikannya penelitian ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua yang telah memberikan dorongan, saran, serta referensi yang sangat membantu dalam proses penulisan dan penyelesaian karya ini. Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. YM. Mgr. Domunikus Saku, Pr, Uskup Atambua yang telah memfasilitasi penulis dalam menjalani proses pendidikan dan

pembinaan di Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang dan Proses perkuliahan di Fakultas Filsafat.

2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Fakultas Filsafat, yang telah menyediakan sarana akademik untuk mendukung pengembangan intelektual dan spiritual penulis.
3. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pater Dr. Philipus Tule, SVD, yang telah menerima dan membimbing penulis dalam menjalani studi di lingkungan akademik ini.
4. Romo Praeses Seminari Tinggi St. Mikhael-Kupang, Rm. Drs. Theodorus Aloys Silab, Pr, L.Th, Romo Prefek Konvik Keuskupan Atambua, Rm. Oktovianus Naif, Pr, dan semua pembina yang telah setia mendampingi dan membina penulis selama menjalani masa pembinaan di lembaga calon imam ini.
5. Romo Dekan Fakultas Filsafat, Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can dan semua dosen Fakultas Filsafat, yang dengan dedikasi tinggi telah membimbing dan membentuk penulis dalam pemahaman akademik dan pembinaan karakter.
6. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr dan P. Petrus Tan, SVD, S.Fil., M.Th., M.Fil., selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan arahan, koreksi, dan masukan yang sangat berarti bagi penelitian ini.

7. Rm. Drs. Leonardus Mali, Pr., L.Ph, selaku penguji yang telah memberikan koreksi serta evaluasi yang memperkaya penelitian ini.
8. Para pegawai Fakultas Filsafat, yang turut membantu kelancaran administrasi akademik penulis selama masa studi.
9. Teman-teman angkatan, yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga saya penyelesaian penelitian ini.
10. Kedua orang tua serta saudara-saudari saya yang dengan tulus dan komitmen senantiasa memberikan dukungan dalam berbagai aspek kehidupan saya sesuai dengan peran dan cara mereka masing-masing.

Semoga penulisan ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperdalam pemahaman mengenai Filsafat Stoisisme dan bagaimana menghadapi kematian dengan lebih bijak dan tenang. Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk lebih memahami dan menghayati kehidupan. Segala batasan dalam tulisan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Namun kiranya kekurangan tersebut dapat menjadi bahan pembelajaran dan motivasi untuk pengembangan pemikiran lebih lanjut.

Kupang,.....2025

(Antonius Ronaldo Hane)

ABSTRAK

Bencana alam yang mengakibatkan jutaan manusia meninggal, membuat orang-orang mulai takut akan kematian dan menghindarinya. Atas kejadian itu, orang-orang mengutuk kematian karena menciptakan duka dan air mata. Apakah kematian itu buruk? Sebuah pertanyaan filosofis yang telah diulas jutaan tahun silam, tetapi belum ditemukan jawaban yang tepat. Ekstrimnya, ada sebagian orang yang berusaha sekuat tenaga untuk memiliki umur yang panjang. Tetapi, perlu disadari bahwa kematian merupakan sesuatu yang tidak bisa dikontrol dan diprediksi. Dalam masyarakat modern yang mengfokuskan kehidupan pada pencapaian materi dan kesenangan duniawi, melihat kematian sebagai suatu ancaman terhadap semua yang telah dicapai, serta sering kali mengabaikan kenyataan bahwa hidup memiliki batas. Kematian dilihat sebagai ancaman karena manusia takut kehilangan segala sesuatu, baik itu harta, hubungan dan jabatan. Ketakutan akan kematian yang merupakan sebuah emosi negatif, apabila manusia terbiasa begitu saja memberikan nilai pada sebuah fenomena. Penilaian pada suatu fenomena yang salah, akan berimbas pada pengambilan keputusan terhadap sebuah fenomena itu. Saking takutnya manusia terhadap kematian itu sendiri, manusia kehilangan arah, pegangan hidup, serta tidak sungguh-sungguh menikmati kehidupan saat ini.

Kata Kunci: Kematian, Dikotomi Kendali, Marcus Aurelius, dan Stoikisme

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Manfaat Penulisan.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II BIOGRAFI SINGKAT MARCUS AURELIUS	13
2.1 Biografi Singkat Marcus Aurelius	13

2.2 Latar Belakang Hidup dan Pemikirannya	15
2.3. Filsafat Stoikisme dan Konsep Dikotomi Kendali.....	18
BAB III DIKURSUS KEMATIAN	22
3.1. Perkembangan Konsep Kematian	22
3.1.1 Kematian dalam Perspektif Pra-Stoikisme.....	23
3.1.2 Kematian dalam Perspektif Stoikisme	24
3.1.3 Kematian dalam Perspektif Pasca-Stoikisme.....	26
3.2 Diskursus Kematian	28
3.2.1 Kematian sebagai Hal yang Pasti.....	29
3.2.2 Fenomena Ketakutan terhadap Kematian	31
3.3 Dikotomi Kendali Marcus Aurelius.....	33
3.3.1 Prinsip Dasar	33
3.3.1.1 Hal-hal yang dapat manusia kendalikan (Dalam Kendali)	34
3.3.1.2 Hal-hal yang tidak dapat dikendalikan (Di luar Kendali)	35
3.3.1.3 Dari dikotomi kendali menjadi trikotomi kendali.....	36
3.3.2 Jalan menuju Kebahagiaan.....	37

BAB IV MENALAR KEMATIAN PERSPEKTIF DIKOTOMI KENDALI	
MARCUS AURELIUS	40
4.1 Kematian dalam Perspektif Dikotomi Kendali	40
4.2 Kritik terhadap Fenomena Kematian Dewasa ini	42
4.3 Solusi Menghadapi Kematian dengan Bijak Menurut Marcus Aurelius	45
BAB V KESIMPULAN: Kesimpulan dan Saran	48
5.1 Ikhtiar	48
5.2 Kesimpulan	49
5.3 Catatan Kritis	50
5.4 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	59